**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan efektivitas manajemen peserta didik di pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Imam Asy Syaathiby Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* Bottobaddo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* melakukan perencanaan dan penetapan jumlah peserta didik yang atau santri yang akan diterima serta melakukan penentuan program kegiatan bagi peserta didik atau santri. Dalam melakukan perencanaan dan penetapan santri yang akan diterima kendala utama yang dihadapi pondok pesantren ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana serta guru sehingga santri yang diterima juga terbatas. Selain itu dalam penetapan program kegiatan santri pondok pesantren sangat kurang dalam melibatkan pihak lain kususnya OSIS sebagai perencana tapi hanya sebatas pelaksana atau fasilitator kegiatan.
2. Pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* melakukan perekrutan atau penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik atau pembagian kelas, pencatatan dan pelaporan, serta pembinaan dan pengembangan peserta didik. Keunikan sekolah ini khususnya dalam proses belajar mengajarnya adalah pada mata pelajaran umum khususnya yang akan diujiankan pada ujian akhir nasional diajarkan nanti tiga bulan menjelang ujian akhir nasional dalam bentuk bimbingan intensif.

142

1. Pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* melakukan evaluasi peserta didik dan mengelola hubungan dengan para alumninya. Namun sejak berdirinya hingga sekarang pondok pesantren ini belum melakukan ujian akhir nasional secara mandiri akan tetapi masih digandeng oleh sekolah lain. Selain itu secara kelembagaan pondok pesantren ini juga belum memiliki ikatan alumni sehingga akan sulit dalam mengelola program kegiatan antara alumni dan almamater.
2. Faktor pendukung penyelenggaraan manajemen peserta didik di pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Imam Asy Syaathiby Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* adalah sebagai berikut:
3. Besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren
4. Tenaga pengajarnya merupakan alumni universitas ternama dan favorit baik di dalam maupun luar negeri
5. Promosi kegiatan dan program pondok pesatren yang berjalan dengan baik
6. Besarnya sokongan dana dari para donatur (*muhsinin*)
7. Afiliasi dengan ormas Wahdah Islamiyah yang memiliki citra positif sebagai ormas yang memiliki pesantren dan sekolah yang cukup berkualitas.
8. Faktor penghambat penyelenggaraan manajemen peserta didik di pondok pesantren Tahfizh al Qur’an Imam Asy Syaathiby Wahdah Islamiyah tingkat ‘*Ulya* adalah sebagai berikut:
9. Keterbatasan sarana dan prasarana khususnya ruang kelas dan asrama
10. Tidak adanya bantuan operasional dari pemerintah
11. Keterbatasan sumber daya manusia khususnya tenaga pengajar.
12. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka untuk bermanfaatnya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagaimana berikut ini:

1. Agar sekiranya melakukan penambahan ruang kelas dan tenaga pengajar sehingga kelak kuota santri yang akan diterima bisa lebih banyak lagi. Selain itu dalam melakukan penetapan program kegiatan santri hendaknya lebih banyak melibatkan OSIS khususnya dalam tahap perencanaan karena bagaimanapun juga OSIS merupakan lembaga dan representasi santri bukan hanya sekedar sebagai pelaksana atau fasilitator kegiatan.
2. Agar sekiranya mengkaji lebih dalam lagi efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran umum yang diajarakan hanya kurang lebih tiga bulan menjelang ujian akhir nasional, karena bagaimanapun juga santri memiliki pilihan tersendiri dalam menentukan ke mana ia akan melanjutkan pendidikannya kelak dan itu membutuhkan pengetahuan dasar berkaitan dengan bidang ilmu yang akan digelutinya.
3. Agar sekiranya segera membentuk ikatan alumni demi menjaga komunikasi dan hubungan baik antar pondok pesantren dengan alaumni dan antar alumni. Selain itu dengan ikatan alumni ini diharapkan dapat memudahkan pengelolaan program kegiatan yang melibatkan alumni dan alamamaternya.
4. Agar sekiranya memanfaatkan faktor pendukung dengan sebaik-baiknya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien sebaliknya juga memandang faktor penghambat sebagai sesuatu yang patut untuk mendapatkan perhatian lebih dan penanganan sesegera mungkin agar tidak menjadi batu sandung yang mengahambat pencapaian tujuan organisasi.